

Diah Ayu Hartini, S.KM., M.Kes
Dr. Abd. Farid Lewa, S.KM., MPH
Elvyrah Faisal, SKM, MPH
Dwi Erma Kusumawati, S.KM., M.Kes
Ansar, S.KM., M.Kes
Adhyanti, S.Gz., M.Si
Hadina, SST., M.Keb
Fahmi Hafid, S.Gz., M.Kes



Isu-isu Muteakhir

BIDANG GIZI **MASYARAKAT**

EDITOR:
Mustafa, S.KM., M.Kes



Isu-isu Matakhir **BIDANG GIZI** **MASYARAKAT**

Buku ini membahas tentang isu-isu terkini dalam bidang gizi masyarakat di Indonesia. Buku ini terdiri dari 8 bab yang membahas berbagai topik penting, mulai dari definisi gizi masyarakat hingga upaya penanggulangan isu-isu gizi.

Bab 1: Pendahuluan

Bab ini memberikan gambaran umum tentang gizi masyarakat, termasuk definisi, tujuan, ruang lingkup, dan perkembangannya di Indonesia.

Bab 2: Isu-isu Gizi Masyarakat

Bab ini membahas berbagai isu gizi yang dihadapi masyarakat Indonesia, seperti gizi kurang, gizi lebih, gizi buruk, anemia gizi besi, kekurangan vitamin A, kekurangan iodium, overweight dan obesitas, dan penyakit tidak menular (PTM).

Bab 3: Penyebab Isu-isu Gizi Masyarakat

Bab ini membahas berbagai faktor yang menyebabkan isu-isu gizi masyarakat, seperti faktor ekonomi, sosial budaya, dan lingkungan.

Bab 4: Dampak Isu-isu Gizi Masyarakat

Bab ini membahas dampak dari isu-isu gizi masyarakat, baik dampak fisik, psikis, maupun sosial.

Bab 5: Upaya Penanggulangan Isu-isu Gizi Masyarakat

Bab ini membahas berbagai upaya yang dapat dilakukan untuk menanggulangi isu-isu gizi masyarakat, seperti upaya promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif.

Bab 6: Peran Pemerintah dalam Penanggulangan Isu-isu Gizi Masyarakat

Bab ini membahas peran pemerintah dalam menanggulangi isu-isu gizi masyarakat, termasuk peran Kementerian Kesehatan, Kementerian Pertanian, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan Kementerian Sosial.

Bab 7: Peran Masyarakat dalam Penanggulangan Isu-isu Gizi Masyarakat

Bab ini membahas peran masyarakat dalam menanggulangi isu-isu gizi masyarakat, termasuk peran keluarga, sekolah, dan masyarakat umum.

Bab 8: Tantangan dalam Penanggulangan Isu-isu Gizi Masyarakat

Bab ini membahas berbagai tantangan yang dihadapi dalam menanggulangi isu-isu gizi masyarakat, seperti tantangan ekonomi, sosial budaya, dan lingkungan.

Buku ini merupakan sumber informasi yang valuable bagi para peminat gizi masyarakat, khususnya bagi para akademisi, praktisi, dan pembuat kebijakan. Buku ini dapat membantu para pembaca untuk memahami berbagai isu gizi yang dihadapi masyarakat Indonesia dan untuk mengembangkan strategi yang efektif untuk menanggulangi isu-isu tersebut.



eureka
media aksara

Anggota IKAPI
No. 225/UTE/2021

☎ 0858 5343 1992

✉ eurekamediaaksara@gmail.com

📍 Jl. Banjaran RT.20 RW.10

Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-120-808-8



9 786231 208088

ISU-ISU MUTAKHIR BIDANG GIZI MASYARAKAT

Diah Ayu Hartini, S.KM., M.Kes
Dr. Abd. Farid Lewa, S.KM., MPH
Elvyrah Faisal, SKM, MPH
Dwi Erma Kusumawati, S.KM.,M.Kes
Ansar, S.KM., M.Kes
Adhyanti, S.Gz., M.Si
Hadina, SST., M.Keb
Fahmi Hafid, S.Gz., M.Kes



eureka
media aksara

PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA

ISU-ISU MUTAKHIR BIDANG GIZI MASYARAKAT

Penulis : Diah Ayu Hartini, S.KM., M.Kes | Dr. Abd. Farid Lewa, S.KM., MPH | Elvyrah Faisal, SKM, MPH | Dwi Erma Kusumawati, S.KM.,M.Kes | Ansar, S.KM., M.Kes | Adhyanti, S.Gz., M.Si | Hadina, SST., M.Keb | Fahmi Hafid, S.Gz., M.Kes

Editor : Mustafa, S.KM., M.Kes

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Fitriani Nur Khaliza

ISBN : 978-623-120-808-8

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, JUNI 2024**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2024

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

PRAKATA

Gizi masyarakat merupakan salah satu pilar penting dalam mewujudkan kesehatan dan kesejahteraan bangsa. Di era modern ini, berbagai isu gizi masyarakat masih menjadi tantangan yang harus dihadapi, seperti gizi kurang, gizi lebih, anemia gizi besi, dan penyakit tidak menular (PTM).

Buku ini hadir untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang isu-isu mutakhir bidang gizi masyarakat. Dimulai dengan pendahuluan yang menguraikan definisi, tujuan, ruang lingkup, dan perkembangan gizi masyarakat di Indonesia. Selanjutnya, buku ini membahas berbagai isu gizi masyarakat secara mendalam, termasuk gizi kurang, gizi lebih, anemia gizi besi, dan PTM. Diuraikan pula faktor-faktor yang menyebabkan isu-isu tersebut, serta dampaknya terhadap kesehatan individu, masyarakat, dan bangsa.

Upaya penanggulangan isu-isu gizi masyarakat juga menjadi fokus utama dalam buku ini. Dijelaskan berbagai upaya promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan gizi. Peran pemerintah dan masyarakat dalam penanggulangan isu-isu gizi masyarakat juga dibahas secara tuntas. Diuraikan peran dan tanggung jawab berbagai pihak, mulai dari Kementerian Kesehatan, Kementerian Pertanian, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Sosial, hingga keluarga, sekolah, dan masyarakat umum.

Buku ini ditutup dengan pembahasan tentang berbagai tantangan yang dihadapi dalam penanggulangan isu-isu gizi masyarakat, seperti tantangan ekonomi, sosial budaya, dan lingkungan.

Buku ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi yang bermanfaat bagi para pemangku kepentingan, seperti akademisi, praktisi, dan masyarakat umum, dalam upaya bersama untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang sehat dan sejahtera.

Semoga bermanfaat.

Penulis

DAFTAR ISI

PRAKATA	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	
Oleh : Diah Ayu Hartini, S.KM, M.Kes	1
A. Definisi Gizi Masyarakat.....	1
B. Tujuan Gizi Masyarakat	3
C. Ruang Lingkup Gizi Masyarakat	4
D. Perkembangan Gizi Masyarakat di Indonesia	6
DAFTAR PUSTAKA	8
TENTANG PENULIS	9
BAB 2 ISU-ISU GIZI MASYARAKAT	
Oleh : Dr. Abd. Farid Lewa, S.KM, MPH	10
A. Pendahuluan	10
B. Beberapa Isu Mutakhir dalam Bidang Gizi yang mungkin menjadi perhatian saat ini meliputi:	11
DAFTAR PUSTAKA	32
TENTANG PENULIS	34
BAB 3 PENYEBAB ISU-ISU GIZI MASYARAKAT	
Oleh : Elvyrah Faisal, SKM, MPH	35
A. Faktor Ekonomi.....	38
B. Faktor Sosial Budaya	42
C. Faktor Lingkungan	48
DAFTAR PUSTAKA	50
TENTANG PENULIS	52
BAB 4 DAMPAK ISU-ISU GIZI MASYARAKAT	
Oleh : Dwi Erma Kusumawati, S.KM, M.Kes	53
A. Pendahuluan	53
B. Dampak Isu-Isu Gizi Kesehatan Masyarakat	55
DAFTAR PUSTAKA	68
TENTANG PENULIS	69

BAB 5 UPAYA PENANGGULANGAN ISU-ISU GIZI MASYARAKAT	
Oleh : Ansar, S.KM., M.Kes	70
A. Pendahuluan.....	70
B. Program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) pada Balita dan Ibu Hamil.....	71
C. Penyuluhan Gizi dan Edukasi tentang pola makan sehat	73
D. Pengembangan Kebijakan dan Regulasi terkait Gizi.....	75
E. Peningkatan Akses terhadap Pelayanan Kesehatan	76
F. Penguatan Sistem Pemantauan dan Evaluasi Gizi	77
DAFTAR PUSTAKA.....	80
TENTANG PENULIS	82
BAB 6 PERAN PEMERINTAH DALAM PENANGGULANGAN ISU-ISU GIZI MASYARAKAT	
Oleh : Adhyanti, S.Gz., M.Si	83
A. Pendahuluan.....	83
B. Penyebab Masalah Gizi Masyarakat.....	85
C. Pendekatan Penanggulangan Masalah Gizi Masyarakat.....	89
D. Peran Pemerintah dalam Penanggulangan Masalah Gizi Masyarakat	94
E. Tantangan dan Peluang Pemerintah dalam Penanggulangan Masalah Gizi Masyarakat.....	102
DAFTAR PUSTAKA.....	106
TENTANG PENULIS	112
BAB 7 PERAN MASYARAKAT DALAM PENANGGULANGAN ISU-ISU GIZI MASYARAKAT	
Oleh : Hadina, SST., M.Keb	113
A. Pendahuluan.....	113
B. Peran Keluarga	114
C. Peran Guru.....	119
D. Peran Masyarakat Umum.....	121

DAFTAR PUSTAKA	124
TENTANG PENULIS.....	128
BAB 8 TANTANGAN DALAM PENANGGULANGAN	
ISU-ISU GIZI MASYARAKAT	
Oleh : Fahmi Hafid, S.Gz., M.Kes	129
A. Pendahuluan	129
B. Disparitas Sosial Ekonomi Lokasi Tempat Tinggal ...	129
C. Ketidakamanan Pangan	137
D. Preferensi Budaya dan Diet	139
E. Kurangnya Pendidikan Gizi	142
F. Pengaruh Pemasaran dan Industri Makanan.....	144
G. Faktor Lingkungan	146
H. Disparitas Kesehatan dan Akses ke Layanan Kesehatan.....	147
I. Kebijakan dan Advokasi:.....	148
J. Keterlibatan dan Pemberdayaan Masyarakat	149
DAFTAR PUSTAKA	151
TENTANG PENULIS.....	156

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1.	Kerangka Pikir Penyebab Isu-Isu Gizi Masyarakat.....	36
Gambar 3. 2.	Faktor- faktor sosial budaya dan ekonomi yang berpengaruh dominan terhadap keamanan pangan dan status gizi.....	45
Gambar 4. 1.	Kerangka Konseptual Faktor-Faktor Penentu Gizi Buruk pada Anak (UNICEF, 2013)	54
Gambar 4. 2.	Sumber Pembiayaan Pemerintah untuk Pencegahan Stunting di Indonesia.....	62
Gambar 4. 3.	UNICEF Conceptual Framework on the Determinan of Maternal and Child Nutrition 2020	67
Gambar 5. 1.	Beberapa Upaya Utama dalam Pencegahan dan Penanggulangan Masalah/Isu-Isu Gizi Masyarakat.....	71
Gambar 6. 1.	Kerangka Konsep Gizi Ibu dan Anak.....	86
Gambar 6. 2.	Faktor yang mempengaruhi Status Gizi.....	88
Gambar 7. 1.	Tumpeng Gizi Seimbang	116
Gambar 7. 2.	Peran Keluarga memenuhi Gizi di Rumah	119

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1.	Batasan Masalah Kesehatan Masyarakat untuk Wasting menurut WHO.....	12
Tabel 6. 1.	Regulasi terkait Penanganan Masalah Gizi Masyarakat.....	95



ISU-ISU MUTAKHIR BIDANG GIZI MASYARAKAT

Diah Ayu Hartini, S.KM., M.Kes
Dr. Abd. Farid Lewa, S.KM., MPH
Elvyrah Faisal, SKM, MPH
Dwi Erma Kusumawati, S.KM.,M.Kes
Ansar, S.KM., M.Kes
Adhyanti, S.Gz., M.Si
Hadina, SST., M.Keb
Fahmi Hafid, S.Gz., M.Kes



BAB

1

PENDAHULUAN

Diah Ayu Hartini, S.KM., M.Kes
Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Palu

A. Definisi Gizi Masyarakat

Gizi merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia. Gizi yang baik dapat mendukung pertumbuhan dan perkembangan fisik dan mental, serta meningkatkan daya tahan tubuh terhadap penyakit. Oleh karena itu, pemenuhan kebutuhan gizi yang optimal merupakan hal yang sangat penting bagi setiap individu.

Di Indonesia, masalah gizi masih menjadi salah satu masalah kesehatan yang penting. Berdasarkan data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, prevalensi stunting pada anak usia di bawah 5 tahun pada tahun 2022 masih sebesar 24,4%. Angka ini masih di atas target Sustainable Development Goals (SDGs) yang ditetapkan sebesar 14% pada tahun 2025. Selain stunting, masalah gizi lain yang juga masih menjadi perhatian di Indonesia adalah gizi kurang, gizi lebih, dan obesitas.

Masalah gizi di Indonesia dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain faktor ekonomi, sosial budaya, dan lingkungan. Faktor ekonomi yang berpengaruh terhadap masalah gizi adalah pendapatan masyarakat. Masyarakat dengan pendapatan rendah cenderung memiliki akses yang terbatas terhadap makanan bergizi. Faktor sosial budaya yang berpengaruh terhadap masalah gizi adalah pola makan dan perilaku hidup bersih dan sehat. Pola makan yang tidak seimbang dan perilaku hidup bersih dan sehat yang kurang baik dapat meningkatkan risiko terjadinya masalah gizi. Faktor lingkungan yang berpengaruh terhadap masalah gizi adalah

DAFTAR PUSTAKA

- Eliska., Harahap, R. A., & Agustina, D. (2021). *Gizi Masyarakat Pesisir*. Medan: Media Kreasi Group.
- Kadir, Sunarto. (2021). *Gizi Masyarakat*. Yogyakarta: Absolute Media.
- McKenzie, J. F., Pinger, R. R., & Kotecki, J. E. (2007). *Kesehatan Masyarakat, Suatu Pengantar*. Jakarta: EGC.
- Suhardjo. (2003). *Berbagai Cara Pendidikan Gizi*. Jakarta: Bumi Aksara

TENTANG PENULIS



Diah Ayu Hartini

Ketertarikan penulis terhadap ilmu gizi dimulai sejak tahun 2009. Hal tersebut membuat penulis memilih untuk mengambil Sarjana Kesehatan Masyarakat (Minat Studi Gizi Masyarakat) di Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Tadulako, Palu dan berhasil lulus pada tahun 2013. Satu

tahun kemudian, penulis melanjutkan studi S2 di Prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat (Departemen Gizi) Program Pascasarjana Universitas Hasanuddin dan lulus pada tahun 2016. Pada 2017 hingga 2020, penulis merupakan dosen di Program Studi Gizi, Universitas Tadulako dan sejak tahun 2021 hingga kini, penulis menjadi dosen tetap PNS di Jurusan Gizi, Poltekkes Kemenkes Palu. Penulis memiliki kepakaran dibidang ilmu gizi, khususnya terkait dengan gizi masyarakat. Dalam mengembangkan Tri Dharma Perguruan Tinggi, selain sebagai dosen, penulis juga aktif dalam melakukan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang didanai oleh internal maupun eksternal perguruan tinggi.

Email Penulis: diahayuhartini@ymail.com

BAB 2

ISU-ISU GIZI MASYARAKAT

Dr. Abd. Farid Lewa, SKM.,MPH
Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Palu

A. Pendahuluan

Globalisasi telah mengubah pola makan di seluruh dunia secara signifikan. Makanan cepat saji dan makanan olahan semakin populer, sementara konsumsi buah-buahan, sayuran, dan makanan mentah menurun. Hal ini berdampak pada kesehatan masyarakat secara keseluruhan dan menimbulkan kekhawatiran akan gizi yang tidak seimbang. Urbanisasi yang cepat di banyak negara berkembang juga telah mengubah pola hidup, termasuk pola makan. Gaya hidup yang lebih sibuk dan urban sering kali berarti kurang waktu untuk memasak makanan sehat dan lebih banyak ketergantungan pada makanan siap saji yang kurang bergizi.

Kesenjangan sosial dan ekonomi memainkan peran penting dalam isu-isu gizi. Keluarga dengan pendapatan rendah seringkali memiliki akses terbatas terhadap makanan bergizi dan layanan kesehatan yang memadai. Mereka mungkin menghadapi tekanan untuk memilih makanan yang lebih murah dan kurang sehat. Di negara-negara yang terpengaruh oleh konflik bersenjata, krisis kemanusiaan seringkali menghambat akses terhadap makanan bergizi, menyebabkan kelaparan, pengungsian, dan kekurangan gizi yang parah, terutama di kalangan anak-anak dan wanita hamil.

Meskipun pengetahuan tentang gizi telah meningkat, masih ada kesenjangan dalam pemahaman tentang makanan yang sehat dan cara mempersiapkannya. Pendidikan gizi yang kurang dapat menyebabkan praktik makan yang tidak sehat dan

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa Nuradhiani. (2023). Faktor Risiko Masalah Gizi Kurang pada Balita di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat Dan Sosial*, 1(2), 17–25. <https://doi.org/10.59024/jikas.v1i2.285>
- Kemendes RI. (2020). Buku Saku Pencegahan dan Tata Laksana Gizi Buruk Pada Balita di Layanan Rawat Jalan Bagi Tenaga Kesehatan. In *Kemendes RI: Jakarta*.
- Kementerian Kesehatan RI. (2022). *GAKY (Gangguan Akibat Kekurangan Yodium): Sebuah Endemi yang Terabaikan*.
- Kemendagri RI. (2022). *ANEMIA*.
- Kemendagri RI. (2023). *Vitamin a*.
- Kesehatan, K., & Indonesia, R. (2016). *MANAJEMEN TERINTEGRASI*.
- Kirolos, A., Blacow, R. M., Parajuli, A., Welton, N. J., Khanna, A., Allen, S. J., ... Nair, H. (2021). The impact of childhood malnutrition on mortality from pneumonia: A systematic review and network meta-analysis. *BMJ Global Health*, 6(11), 1–8. <https://doi.org/10.1136/bmjgh-2021-007411>
- Medina-Remón, A., Kirwan, R., Lamuela-Raventós, R. M., & Estruch, R. (2018). Dietary patterns and the risk of obesity, type 2 diabetes mellitus, cardiovascular diseases, asthma, and neurodegenerative diseases. *Critical Reviews in Food Science and Nutrition*, 58(2), 262–296. <https://doi.org/10.1080/10408398.2016.1158690>
- Prastika, M. K., & Astutik, E. (2023). the Relationship Between Malnutrition and Severe Pneumonia Among Toddlers in East Java, Indonesia : an Ecological Study. *Journal of Public Health Research and Community Health Development*, 6(2), 93–101. <https://doi.org/10.20473/jphrecode.v6i2.34831>

- Rahman, M. S., Mushfiquee, M., Masud, M. S., & Howlader, T. (2019). Association between malnutrition and anemia in under-five children and women of reproductive age: Evidence from Bangladesh demographic and Health Survey 2011. *PLoS ONE*, 14(7), 1-18. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0219170>
- Ramakrishnan, U., Aburto, N., McCabe, G., & Martorell, R. (2018). Multimicronutrient Interventions but Not Vitamin A or Iron Interventions Alone Improve Child Growth: Results of 3 Meta-Analyses. *The Journal of Nutrition*, 134(10), 2592-2602. <https://doi.org/10.1093/jn/134.10.2592>
- RI, K. K. (2019). *PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 29 TAHUN 2019 TENTANG PENANGGULANGAN MASALAH GIZI BAGI ANAK AKIBAT PENYAKIT*. Jakarta. Retrieved from http://hukor.kemkes.go.id/uploads/produk_hukum/PMK_No_29_Th_2019_ttg_Penanggulangan_Masalah_Gizi_Bagi_Anak_Akibat_Penyakit.pdf
- Sudikno, S. dan. (2014). *Prevalensi gizi lebih dan obesitas penduduk dewasa di Indonesia*. *Gizi Indonesia*. 28(2), 1-7.
- Whaley, S. E., Sigman, M., Neumann, C., Bwibo, N., Guthrie, D., Weiss, R. E., ... Murphy, S. P. (2003). Animal Source Foods to Improve Micronutrient Nutrition and Human Function in Developing Countries. *J. Nutr*, 133, 3965-3971.

TENTANG PENULIS



Dr. Abd. Farid Lewa, SKM.,MPH lahir di Bungku, pada 7 Maret 1975. Penulis mengawali karir sebagai staf di D3 Keperawatan Depkes Palu setelah menyelesaikan Pendidikan D3 Keperawatan di Akademi Keperawatan Depkes Palu pada tahun 2001. Lalu melanjutkan Pendidikan di FKM Unismuh Palu dan selesai pada tahun

2005. Selanjutnya penulis di pindah tugaskan di Akademi Keperawatan Depkes Poso pada tahun 2005. Pada tahun 2008 penulis melanjutkan Pendidikan S2 jurusan FETP (Field Epidemiology Training Program) di Fakultas Kedokteran UGM dan selesai tahun 2010. Untuk memenuhi kuota dosen pada Palu maka pada tahun 2013 penulis dipindahkan di Jurusan Gizi Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes di Palu. Kemudian pada tahun 2018 melanjutkan Pendidikan S3 di FKM Universitas Hasanuddin Makassar dan selesai pada tahun 2021. Dan saat penulis berstatus dosen tetap di Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes palu.

Email Penulis : Faridlewa75@gmail.com

BAB 3

PENYEBAB ISU-ISU GIZI MASYARAKAT

Elvyrah Faisal, SKM, MPH

Masalah gizi merupakan masalah kesehatan masyarakat, penanggulangannya tidak dapat dicapai hanya dengan metode medis dan layanan kesehatan. Karena penyebab masalah gizi bersifat multifaktor, strategi penanggulangannya harus melibatkan berbagai bidang yang berhubungan. Sektor-sektor tersebut termasuk kesehatan dan non-kesehatan. Sektor gizi atau intervensi spesifik bertanggung jawab atas 30% keberhasilan program gizi, dan sektor luar kesehatan bertanggung jawab atas 7% (Hardiansyah & Supariasah, 2017)

Bagan dibawah ini menyajikan berbagai faktor penyebab masalah gizi yang diperkenalkan oleh UNICEF dan telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia, dari kerangka pikir ini terlihat tahapan penyebab timbulnya kekurangan gizi pada ibu dan anak adalah penyebab langsung, tidak langsung, akar masalah, dan pokok masalah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, M., & Wirjatmadi, B. (2014). *Gizi dan Kesehatan Balita : Peranan Mikro Zinc Pada Pertumbuhan Balita*. Kencana Prenada Media Group.
- Anggraeni, E., Palupi, M., Trisnaagati, R., & Indasari, F. N. A. (2020). *Gizi dan PMT Pemulihan*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Apriluana, G., & Fikawati, S. (2018). Analisis Faktor-Faktor Risiko terhadap Kejadian Stunting pada Balita (0-59 Bulan) di Negara Berkembang dan Asia Tenggara. *Media Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan*, 28(4), 247–256. <https://doi.org/10.22435/mpk.v28i4.472>
- Beal, T., Tumilowicz, A., Sutrisna, A., Izwardy, D., & Neufeld, L. M. (2018). A review of child stunting determinants in Indonesia. *Maternal and Child Nutrition*, 14(4), 1–10. <https://doi.org/10.1111/mcn.12617>
- Eliska, Harahap, R. A., & Agustina, D. (2021). *Gizi Masyarakat Pesisir*. Merdeka Kreasi Grup.
- Engle, P. L., & Lhotska, L. (1999). The role of care in programmatic actions for nutrition: Designing programmes involving care. *Food and Nutrition Bulletin*, 20(1), 121–135. <https://doi.org/10.1177/156482659902000111>
- Hardiansyah, & Supariasah, I. D. (2017). Ilmu Gizi Teori dan Aplikasi. In *Gizi Bayi dan Balita*.
- Kementrian Perencanaan Pembangunan Nasional/ Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas). (2021). Rencana Aksi Nasional Pangan dan Gizi 2021-2024. <https://Bappeda.Kaltimprov.Go.Id/Storage/Data-Paparans/November2022/V41NH0WHijXcycQRqTkV.Pdf>, 1–102.
- Madanijah. (2004). *Pola Konsumsi Pangan dalam Sistem Pangan dan Gizi*. Penebar Swadaya.

- Notoatmodjo, S. (2007). *Kesehatan Masyarakat : Ilmu dan Seni*. Rineka Cipta.
- Oddo, V. M., Maehara, M., & Rah, J. H. (2019). Overweight in Indonesia: An observational study of trends and risk factors among adults and children. *BMJ Open*, 9(9). <https://doi.org/10.1136/bmjopen-2019-031198>
- Putri, R. F., Sulastri, D., & Lestari, Y. (2015). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Status Gizi Anak Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Nanggalo Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 4(1), 254-261. <https://doi.org/10.25077/jka.v4i1.231>
- Rafsanjani, T. M. (2018). Pengaruh individu, dukungan keluarga dan sosial budaya terhadap konsumsi makanan ibu muda menyusui (Studi kasus di Desa Sofyan Kecamatan Simeulue Timur Kabupaten Simeulue). *Action: Aceh Nutrition Journal*, 3(2), 124. <https://doi.org/10.30867/action.v3i2.112>
- Soekirman. (2000). *Ilmu Gizi dan Aplikasinya : untuk keluarga dan masyarakat*. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.
- Suhaimi, A. (2019). *Pangan, Gizi dan Kesehatan* (A. Saihani & R. Van Royensyah (eds.)). DEEPUBLISH.
- Sulistyoningsih, H. (2011). *Gizi untuk Kesehatan Ibu dan Anak*. Graha Ilmu.
- World Bank. (2017). *The economic costs of stunting and how to reduce them*. Policy Research Note.
- Wulanta, E., Amisi, M. D., & Punuh, M. I. (2019). Hubungan antara Status Sosial Ekonomi dengan Status Gizi pada Anak Usia 24-59 Bulan di Desa Kima Bajo Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara. *Jurnal KESMAS*, 8(5), 34-40.
- Wuwur, Y. Y. M. (2022). *Antologi Opini Pertanian*. Guepedia.
- Yulianthi. (2019). *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. DEEPUBLISH.

TENTANG PENULIS



Elvyrah Faisal

Ketertarikan penulis terhadap ilmu kesehatan Masyarakat dimulai sejak tahun 1996. Hal tersebut membuat penulis memilih untuk mengambil Sarjana Kesehatan Masyarakat (di Universitas Hasanuddin Makassar dan berhasil lulus pada tahun 2002. Kemudian pada Tahun 2009 penulis melanjutkan studi S2 di Fakultas Kedokteran Prodi Ilmu

Kesehatan Masyarakat Program Pascasarjana Universitas Gadjah Mada dan lulus pada tahun 2012. Sejak tahun 2002 hingga kini, penulis menjadi dosen tetap PNS di Poltekkes Kemenkes Palu. Selain itu, penulis merupakan Pengurus Daerah PERSAKMI Provinsi Sulawesi Tengah periode 2019-2022. Penulis memiliki kepakaran dibidang Epidemiologi, Dalam mengembangkan Tri Dharma Perguruan Tinggi, selain sebagai dosen profesional, penulis juga aktif dalam melakukan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang didanai oleh internal perguruan tinggi. Berbagai artikel ilmiah hasil penelitian telah dimuat pada jurnal nasional terakreditasi.

Email Penulis: virafaisal@yahoo.com

BAB 4

DAMPAK ISU-ISU GIZI MASYRAKAT

Dwi Erma Kusumawati, SKM.,M.Kes
Poltekkes Kemenkes Palu

A. Pendahuluan

Isu-isu gizi Masyarakat di Indonesia mencakup berbagai aspek yang mencerminkan tantangan dan permasalahan terkait dengan konsumsi makanan, status gizi, dan dampaknya terhadap kesehatan Masyarakat. Gambaran isu-isu gizi Masyarakat di Indonesia antara lain stunting, underweight dan wasting, obesitas, kekurangan mikronutrien, pola makan tidak sehat, akses terbatas, ketidaksetaraan gender, perubahan gaya hidup, ketahanan pangan, dan pentingnya pendidikan gizi. Isu gizi masyarakat dapat memiliki dampak yang signifikan pada berbagai aspek kehidupan, termasuk dampak fisik, psikis, dan sosial.

Menurut UNICEF 2013 bahwa konsekuensi dari kekurangan gizi mempunyai dampak yang dapat mempengaruhi penyebab utama dan dasar dari kekurangan gizi sehingga menyebabkan siklus kekurangan gizi, kemiskinan dan kesenjangan terus belangsung terjadi lagi. Kerangka konseptual UNICEF mendefinikan gizi dan menangkap penyebab multifactorial dari kekurangan gizi dalam gambar 1. Anak panah hitam menunjukkan bagaimana siklus antargenerasi dapat tetap langgeng akibat dampak dari masalah gizi di Masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Khomsan. *Ekologi Masalah Gizi, Pangan, Dan Kemiskinan / Ali Khomsan* .2012
- Suhaimi, A. (2019). *Pangan, Gizi dan Kesehatan*. Sleman.
- UNICEF. (2013). Improving child nutrition. The Achievable Imperative for Global Progress. In *UNICEF* (Vol. 18). USA.
- UNICEF. (2020). Nutrition for every child: UNICEF nutrition strategy 2020–2030. *UNICEF Publications*, 1-98.
- Widiastuti, A., Ulkhasanah, M. E., & Sani, F. N. (2022). Stigma pada Anak Stunting Beresiko terhadap Kesehatan Mental. *Jurnal Keperawatan*, 14(4), 1213–1220.

TENTANG PENULIS



Dwi Erma Kusumawati

Keterlibatan penulis terhadap Gizi Masyarakat dimulai sejak tahun 2002. Penulis memulai pendidikan di Fakultas Kesehatan Masyarakat Jurusan Gizi tahun 2002 di Makassar dan berhasil lulus pada tahun 2006. Setelah itu melanjutkan studi Magister di Departemen Gizi Program Pascasarjana Universitas Hasanuddin dan lulus pada tahun 2009. Sejak tahun 2010 hingga sekarang, penulis menjadi dosen di PT swasta dan dari tahun 2012 menjadi dosen PNS di Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Palu. Penulis merupakan Pengurus dari PP ISNA Persagi dan DPD Pergizi Pangan Sulawesi Tengah. Penulis memiliki kepakaran dibidang Gizi Masyarakat. Dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, selain sebagai dosen profesional, penulis juga aktif dalam melakukan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Berbagai artikel ilmiah hasil penelitian telah dimuat pada jurnal nasional terakreditasi dan menghasilkan beberapa buku serta HKI.
Email Penulis: dwiekw@gmail.com

BAB 5

UPAYA PENANGGULANGAN ISU-ISU GIZI MASYARAKAT

Ansar, S.KM.,M.Kes
Jurusan Gizi, Politeknik Kesehatan
Kemenkes Palu

A. Pendahuluan

Upaya Pencegahan dan Penanggulangan Masalah/Isu Gizi Masyarakat di Indonesia adalah Prioritas Nasional dalam meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat. Upaya ini merupakan serangkaian langkah dan kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah, lembaga kesehatan, dan masyarakat untuk mengatasi masalah gizi yang terjadi di Indonesia. Tujuannya adalah untuk meningkatkan status gizi masyarakat sehingga dapat mencapai kehidupan yang sehat dan produktif. Upaya ini merupakan bagian integral dari upaya pemerintah dan berbagai pemangku kepentingan lainnya dalam memastikan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat. Berbagai langkah telah diambil untuk mengatasi masalah gizi, terutama dalam menghadapi tantangan seperti kekurangan gizi, obesitas, serta gangguan gizi lainnya (Kemenkes RI, 2021a). Beberapa upaya penanggulangan masalah/isu gizi masyarakat yang akan dibahas dalam bab ini meliputi Program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) untuk Balita dan Ibu Hamil, Penyuluhan Gizi dan Pendidikan tentang Pola Makan Sehat, Pengembangan Kebijakan dan Regulasi terkait Gizi, Peningkatan Akses terhadap Pelayanan Kesehatan dan Gizi, dan Penguatan Sistem Pemantauan dan Evaluasi Gizi.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). Laporan Tahunan Kesehatan Ibu dan Anak: 2021. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Centers for Disease Control and Prevention. (2011). Principles of Community Health Education. Atlanta: Centers for Disease Control and Prevention.
- Centers for Disease Control and Prevention. (2018). Food Policy and Regulation Resources. Atlanta: Centers for Disease Control and Prevention.
- Food and Agriculture Organization. (2019). Food-based dietary guidelines - Indonesia. Rome: Food and Agriculture Organization of the United Nations.
- Food and Agriculture Organization. (2019). The State of Food Security and Nutrition in the World. Rome: Food and Agriculture Organization of the United Nations.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020a). Pedoman Penyuluhan Gizi dan Pangan. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020b). Peningkatan Akses Terhadap Pelayanan Kesehatan dan Gizi: Panduan Implementasi. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021a). Rencana Aksi Kesehatan Masyarakat: 2021-2025. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021b). Pedoman Pengembangan Kebijakan Gizi. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021c). Pedoman Penguatan Sistem Pemantauan dan Evaluasi Gizi. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). Rencana Aksi Kesehatan Ibu dan Anak: 2022-2026. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- United Nations Children's Fund. (2012). Strategy for Improved Nutrition of Children and Women in Developing Countries. New York: United Nations Children's Fund.
- United Nations Children's Fund. (2019). Monitoring and Evaluation Guidance for Nutrition Programs and Interventions. New York: United Nations Children's Fund.
- United Nations Children's Fund. (2020). Improving Child Nutrition: The achievable imperative for global progress. New York: United Nations Children's Fund.
- United Nations. (2020). Transforming Our World: The 2030 Agenda for Sustainable Development. New York: United Nations.
- World Health Organization. (2019). Nutrition interventions during pregnancy. Geneva: World Health Organization.
- World Health Organization. (2020a). Guidelines: Regulatory and policy options for access to healthy diets. Geneva: World Health Organization.
- World Health Organization. (2020b). Monitoring and Evaluation of Nutrition and Food Security Programmes: A Step by Step Guide. Geneva: World Health Organization.
- World Health Organization. (2021). Health Systems Strengthening for Universal Health Coverage. Geneva: World Health Organization.

TENTANG PENULIS



Ansar

Penulis dilahirkan di Luwu, Sulawesi Selatan pada tanggal 27 Desember 1986. Ketertarikan penulis terhadap ilmu kesehatan membawa penulis menyelesaikan pendidikan Sarjana Kesehatan Masyarakat peminatan Gizi Kesmas pada tahun 2009 di FKM Universitas Hasanuddin. Di tempat yang sama, penulis menyelesaikan pendidikan Magister Kesehatan Masyarakat peminatan Gizi pada tahun 2012. Penulis pernah bekerja sebagai asisten peneliti di Pusat Studi Pangan, Gizi, dan Kesehatan UNHAS tahun 2010-2014 dan saat ini penulis bekerja sebagai dosen tetap di Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Palu terhitung sejak Maret 2014. Penulis aktif dalam berbagai kegiatan ilmiah baik Lokal, Nasional, maupun Internasional. Penulis beberapa kali mendapatkan beasiswa diantaranya untuk mengikuti ICN 2013 di Spanyol, Regional Training SEAMEO RECFON tahun 2014 dan 2016 di Jakarta, IUNS Workshop 2014 di Tokyo, ANEC 6 Conference di Ghana, ACN 2019 di Bali, FETP Thailand Workshop 2022 (online) dan NIHN Asian Researcher 2023 di Osaka. Selain itu, penulis juga terlibat aktif di organisasi keprofesional diantaranya saat ini sebagai Sekretaris DPD Pergizi Pangan Sulawesi Tengah periode 2023-2028. Penulis sebagai dosen pengampu mata kuliah diantaranya Penilaian Status Gizi, Survei Konsumsi Pangan, Perencanaan Program Gizi, Epidemiologi Gizi, Ekonomi Pangan dan Gizi, Penyuluhan dan Konsultasi Gizi, Imunologi Zat Gizi, Gizi Bencana, dan isu-isu Mutakhir Bidang Gizi Masyarakat.

Email Penulis : ansar.mursaha@gmail.com

BAB 6

PERAN PEMERINTAH DALAM PENANGGULANGAN ISU-ISU GIZI MASYARAKAT

Adhyanti, S.Gz,M.Si
Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Palu

A. Pendahuluan

Hingga saat ini masalah gizi masyarakat masih menjadi isu pembangunan nasional. Dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2019–2024 terdapat beberapa indikator terkait gizi masyarakat yang dicanangkan untuk dicapai antara lain adalah prevalensi stunting balita (pendek dan sangat pendek) dan prevalensi wasting (gizi buruk dan gizi kurang) pada balita. Pada tahun 2024, prevalensi stunting ditargetkan sebesar 14% dan wasting sebesar 7% (Perpres 18, 2020).

Di sisi lain, capaian percepatan penurunan prevalensi stunting, meskipun terus menunjukkan trend penurunan namun menimbulkan keraguan untuk mencapai target 14% pada tahun 2024. Prevalensi stunting dalam beberapa tahun terakhir hanya menunjukkan sedikit sekali penurunan yaitu 27,7% pada tahun 2019, 24,4% pada tahun 2021, dan 21,6% pada tahun 2022 (Kemenkes RI, 2022). Hasil survei kesehatan nasional (SKI) yang terakhir menunjukkan prevalensi stunting 21,5% pada tahun 2023 atau hanya turun 0,01% dalam setahun terakhir (BKPK Kemkes RI, 2024). Hal ini menimbulkan sangsi pada sejumlah pihak apakah prevalensi stunting dapat turun menjadi 14% pada tahun 2024 atau turun sebesar 7,5% dalam satu tahun terakhir ini. Demikian halnya juga dengan prevalensi wasting pada balita menunjukkan angka yang fluktuatif dari tahun ke tahun. Pada tahun 2019 prevalensi wasting 9,3%, sedangkan pada tahun 2021 sebesar 7,0% dan tahun 2022 sebesar 7,7% (Kemenkes RI, 2022).

DAFTAR PUSTAKA

- AICBR. (2023). Intersectoral Collaboration. AICBR. <https://www.aicbr.ca/capacity-building>
- Angkasa, D., & SGz, M. (2007). Perencanaan Program Gizi. chrome-extension://efaidnbmnribpcajpcgclefindmkaj/https://digilib.esaunggul.ac.id/public/UEU-Course-9796-7_00239.pdf
- Apriningsih, Madanijah, S., Dwiriani, C. M., & Kolopaking, R. (2020). Determinant of Highschool Girl Adolescent' Adherence to Consume Iron Folic Acid Supplementation in Kota Depok. *Journal of Nutritional Science and Vitaminology*, 66(Supplement), S369–S375. <https://doi.org/10.3177/jns.v.66.S369>
- Bappenas. (2018). Pedoman pelaksanaan intervensi penurunan stunting terintegrasi di kabupaten/kota. Jakarta: Bappenas.
- BKPK Kemkes RI. (2024). Survei Kesehatan Indonesia (SKI) Dalam Angka. Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Chung, J. (2022). Effect of Dietary Supplement Use on Pregnancy. *Journal of The Korean Society of Maternal and Child Health*, 26(3), 164–170. <https://doi.org/10.21896/jksmch.2022.26.3.164>
- Coskun, A. B., Goz, B., & Baysal, G. (2023). Perspective and Evaluation of Evidence-based Nutrition Models in the World. *Journal of Biomedical Research & Environmental Sciences*, 4(5), 856–859. <https://doi.org/10.37871/jbres1744>
- Declerck, F. A. J., Fanzo, J., Palm, C., & Remans, R. (2011). Ecological Approaches to Human Nutrition. *Food and Nutrition Bulletin*, 32(1_suppl1), S41–S50. <https://doi.org/10.1177/15648265110321S106>
- Dhakal, D., Yadav, D. K., Pokhrel, A., Banstola, B., & Koirala, M. (2023). Nutritional Status and Dietary Practices of Elderly People Living In Community Dwelling and Old Age Home

- In Tanahun District, Nepal. *Clinical Medicine And Health Research Journal*, 3(3), 373–380.
<https://doi.org/10.18535/cmhrj.v3i3.164>
- Franco, M., & Fajó-Pascual, M. (2023). School food systems. In *Encyclopedia of Human Nutrition* (pp. 341–349). Elsevier.
<https://doi.org/10.1016/B978-0-12-821848-8.00146-3>
- Gideon, A. S. (2021). Food Security: Penta helix Solution on Children Stunting Cases in Indonesia.
- Gupta, N., & Kochar, G. K. (2010). Supplementation Effect of Iron and Folic Acid Capsule With and Without Thandai on Anaemic Adolescent Girls. *Studies on Ethno-Medicine*, 4(2), 95–98. <https://doi.org/10.1080/09735070.2010.11886365>
- Gusnedi, G., Nindrea, R., Purnakarya, I., & ... (2023). Risk factors associated with childhood stunting in Indonesia: A systematic review and meta-analysis. *Asia Pacific Journal ...*, Query date: 2023-10-24 15:24:59.
<https://doi.org/10.3316/informit.171356082907849>
- Harris, J., Gibbons, S., Kaaba, O., Hrynick, T., & Stirton, R. (2022). A ‘Right to Nutrition’ in its Social, Legal, and Political Context: How International Human Rights Translate to Zambian Realities. *Journal of Human Rights Practice*, 14(3), 879–903.
<https://doi.org/10.1093/jhuman/huac043>
- Hasibuan, R. (2021). *Perencanaan dan Evaluasi Kesehatan Masyarakat*. PT. Nasya Expanding Management.
- Hendriks, A.-M., Jansen, M. W. J., Gubbels, J. S., De Vries, N. K., Molleman, G., & Kremers, S. P. J. (2015). Local government officials’ views on intersectoral collaboration within their organization – A qualitative exploration. *Health Policy and Technology*, 4(1), 47–57.
<https://doi.org/10.1016/j.hlpt.2014.10.013>

- Irwan, I., Katili, D. I., Una, M., Ladimo, M. P., & Hantulu, D. P. (2023). Risk of Diarrhea in Infants on Breastfeeding Exclusive and Non-Exclusive Breastfeeding. *Jurnal Ilmiah Kesehatan (JIKA)*, 5(1), 9–17. <https://doi.org/10.36590/jika.v5i1.504>
- Kabadan PPN. (2021). Keputusan Menteri Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 124/M.PPN/HK/10/2021 tentang Penetapan Rencana Aksi Nasional Pangan Dan Gizi Tahun 2021-2024. Kementerian Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional.
- Kemenkes RI. (2022). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024. Kementerian Kesehatan.
- Kerr, R. B., Rahmanian, M., Owoputi, I., & Batello, C. (2019). Agroecology and nutrition: Transformative possibilities and challenges. In B. Burlingame & S. Dernini (Eds.), *Sustainable diets: Linking nutrition and food systems* (1st ed., pp. 53–63). CABI. <https://doi.org/10.1079/9781786392848.0053>
- Kirch, W. (Ed.). (2008). Intersectoral Cooperation. In *Encyclopedia of Public Health* (pp. 808–808). Springer Netherlands. https://doi.org/10.1007/978-1-4020-5614-7_1862
- Kismartini, K., Kustarto, I., & Priyadi, B. P. (2019). Analisis Stakeholders dalam Perspektif Governance: Upaya Pencegahan Penyebaran Berita Bohong (Hoax) di Jawa Tengah. *Prosiding Seminar Dan Lokakarya Kualitatif Indonesia: Pengembangan Budaya Penelitian Menuju Indonesia 4.0*, 21–28. <https://doi.org/10.33510/slki.2019.21-28>
- Kraemer, K., Cordaro, J., Fanzo, J., Gibney, M., Kennedy, E., Labrique, A., Steffen, J., & Eggersdorfer, M. (2016). Nutrition-Specific and Nutrition-Sensitive Interventions. In *Good*

Nutrition: Perspectives for the 21st Century (pp. 276–288).
Karger Publishers.

- Liu, Z., Xu, D., Xu, W., Fei, Y., Wang, D., Deng, F., & Tang, J. (2022). Dietary patterns, nutritional status, and mortality risks among the elderly. *Frontiers in Nutrition*, 9, 963060. <https://doi.org/10.3389/fnut.2022.963060>
- Maria Gisele Dos Santos & Cinthia Lopes Da Silva. (2023). Food, nutritional and leisure education at school. *World Journal of Biology Pharmacy and Health Sciences*, 14(3), 341–345. <https://doi.org/10.30574/wjbphs.2023.14.3.0277>
- Miftah, F. (2024). Pemenuhan Hak Atas Kesehatan terhadap Anak Stunting di Jawa Timur dalam Perspektif Hak Asasi Manusia. *Wajah Hukum*, 8(1), 301–311.
- Mozaffarian, D., Angell, S. Y., Lang, T., & Rivera, J. A. (2018). Role of government policy in nutrition—Barriers to and opportunities for healthier eating. *BMJ*, k2426. <https://doi.org/10.1136/bmj.k2426>
- Nugroho, H. C., Zauhar, S., & Suryadi, S. (2014). Koordinasi pelaksanaan program pengembangan kawasan agropolitan di kabupaten Nganjuk. *Indonesian Journal of Environment and Sustainable Development*, 5(1).
- Perpres 18. (2020). Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024. Pemerintah Pusat Republik Indonesia. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/131386/perpres-no-18-tahun-2020>
- Picauly, I. (2021). Pengaruh Pelaksanaan Aksi Konvergensi Stunting Terhadap Cakupan Program Intervensi Gizi Sensitif Di Propinsi Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Pangan Gizi Dan Kesehatan*, 10(2), 71–85. <https://doi.org/10.51556/ejpazih.v10i2.156>

- Picauly, I. (2023). Relationships between exclusive breastfeeding, and history of illness, and stunting in children under five. *Journal of Maternal and Child Health*, 8(1), 116–124.
- Prakoso, T., Wardana, A. S., Untari, I., Rahayu, M. M., Aghadiati, F., Nirmagustina, D. E., Anwar, K., Wirandoko, I. H., & Puspitasari, D. A. (2023). *Ekologi Pangan dan Gizi*. Pradina Pustaka.
<https://books.google.co.id/books?id=m8zMEAAAQBAJ>
- Raiten, D. J., & Bremer, A. A. (2023). An Ecological Approach for Advancing the Understanding of Nutrition and Health. *JAMA Pediatrics*, 177(8), 748.
<https://doi.org/10.1001/jamapediatrics.2023.1613>
- Rueda-Guevara, P., Botero-Tovar, N., Trujillo, K., & ... (2021). Worldwide evidence about infant stunting from a public health perspective: A systematic review. *Biomédica*, Query date: 2023-10-24 15:24:59.
http://www.scielo.org.co/scielo.php?pid=S0120-41572021000300541&script=sci_arttext
- Sakharina, I. K., Noor, S., Daud, A. A., Widayanti, T., Pratama, W., & Mutaallif, S. (2021). *Ketahanan Pangan Dan Budi Daya Pertanian Berkelanjutan Dalam Aspek Hak Asasi Manusia*. HERMENEUTIKA: Jurnal Ilmu Hukum, 5(2).
- Shama, A., Wakuma, O., Debelo, S., Terefa, D., & ... (2023). Prevalence and associated factors of stunting and thinness among primary school-aged children in Gudeya Bila district, West Ethiopia: A cross-sectional study. *BMJ Open*, Query date: 2023-10-24 15:24:59.
<https://bmjopen.bmj.com/content/13/5/e072313.abstract>
- Shrestha, S., Vicendese, D., & Erbas, B. (2020). Water, sanitation and hygiene practices associated with improved height-for-age, weight-for-height and weight-for-age z-scores among under-five children in *BMC Pediatrics*, Query date: 2023-10-24 15:24:59. <https://doi.org/10.1186/s12887-020-2010-9>

- Siekmans, K., Roche, M., Kung'u, J. K., Desrochers, R. E., & De-Regil, L. M. (2018). Barriers and enablers for iron folic acid (IFA) supplementation in pregnant women. *Maternal & Child Nutrition*, 14(S5), e12532. <https://doi.org/10.1111/mcn.12532>
- Subandoro, A., Holschneider, S., & Ruel-Bergeron, J. (2021). Operationalizing Multisectoral Nutrition Programs to Accelerate Progress. Query date: 2023-10-24 15:24:59. <https://documents.worldbank.org/curated/en/716431640257867136/pdf/Operationalizing-Multisectoral-Nutrition-Programs-to-Accelerate-Progress-A-Nutrition-Governance-Perspective.pdf>
- Ulfani, D. H., Martianto, D., & Baliwati, Y. F. (2011). Faktor-Faktor Sosial Ekonomi Dan Kesehatan Masyarakat Kaitannya Dengan Masalah Gizi Underweight, Stunted, Dan Wasted Di Indonesia: Pendekatan Ekologi Gizi. *Jurnal Gizi Dan Pangan*, 6(1), 59. <https://doi.org/10.25182/jgp.2011.6.1.59-65>
- UNICEF. (1990). A UNICEF policy review: Strategy for improved nutrition of children and women in developing countries. UNICEF.
- UNICEF. (2020). UNICEF Conceptual Framework on Maternal and Child Nutrition. <https://www.unicef.org/documents/conceptual-framework-nutrition>
- UNICEF. (2022). In Brief To The State Of Food Security And Nutrition In The World 2022. FAO, IFAD, UNICEF, WFP and WHO.
- World Health Organization. (2003). The monitoring and evaluation (M&E) of the 3 by 5 Initiative. WHO/HIV/2003.11. WHO IRIS. <https://iris.who.int/handle/10665/68662>

TENTANG PENULIS



Adhyanti, S.Gz, M.Si

Penulis menyelesaikan program sarjana di Prodi Ilmu Gizi Univeristas Hasanuddin Makassar pada tahun 2013, kemudian melanjutkan pendidikan magister Ilmu Gizi pada tahun 2014 di Institut Pertanian Bogor. Sejak tahun 2019 hingga kini, penulis menjadi dosen tetap PNS di Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Palu. Penulis aktif di sebagai pengurus Dewan Pimpinan Daerah Persatuan Ahli Gizi Indonesia (DPD Persagi) Sulawesi Tengah dengan jabatan Sekretaris Bidang Organisasi dan Kaderisasi. Penulis memiliki kepakaran dibidang gizi klinik, masyarakat, dan penyelenggaraan makanan. Sebagai dosen, selain melaksanakan tugas pendidikan dan pengajaran, penulis juga aktif melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Hasil kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat telah dipublikasikan di beberapa jurnal nasional maupun internasional.

Email Penulis: adhyanti@poltekkespalu.ac.id dan adhymuna2@gmail.com

BAB 7

PERAN MASYARAKAT DALAM PENANGGULANGAN ISU-ISU GIZI MASYARAKAT

Hadina, SST., M.Keb
Prodi Sarjana Terapan Kebidanan Poltekkes
Kemenkes Palu

A. Pendahuluan

Masalah gizi merupakan permasalahan global yang memerlukan penanganan yang berkesinambungan dan berkelanjutan. Permasalahan gizi dapat disebabkan ketidakmampuan secara ekonomi yang menimbulkan masalah gizi kurang, dan di sisi lain berkaitan dengan kemampuan ekonomi yang menimbulkan masalah kelebihan gizi (Kwami et al. 2019). Permasalahan gizi di masyarakat dibagi dalam 3 kelompok besar, yaitu; gizi yang sudah terkendali, gizi yang belum dapat dikendalikan serta gizi yang sudah mengancam kesehatan masyarakat. Gizi dengan kategori sudah terkendali yaitu: kekurangan vitamin A, kekurangan iodium (GAKI) dan anemia (Taqwin et al. 2020).

Kekurangan Vitamin A termasuk kategori masalah gizi yang sudah terkendali, meskipun demikian kekurangan vitamin A berdampak buruk jika tidak ditangani dengan baik. Pada anak-anak dapat menyebabkan gangguan penglihatan hingga kebutaan (Kementerian PPN/ Bappenas 2018). Kekurangan nutrisi berpengaruh buruk terhadap kesehatan, baik individu maupun masyarakat. Ibu hamil yang kekurangan nutrisi dapat melahirkan bayi dengan BBLR, hal ini meningkatkan risiko terhadap berbagai penyakit yang dapat mengancam keberlangsungan hidup anak. Pada remaja khususnya remaja putri yang kekurangan nutrisi berisiko tidak mampu hamil atau dapat melahirkan anak yang tidak sehat (UNSCN 2015). Pada anak-anak kekurangan nutrisi berisiko

DAFTAR PUSTAKA

- Adams, Jean, and Martin White. 2015. "Characterisation of UK Diets According to Degree of Food Processing and Associations with Socio-Demographics and Obesity: Cross-Sectional Analysis of UK National Diet and Nutrition Survey (2008-12)." *International Journal of Behavioral Nutrition and Physical Activity* 12(1). doi: 10.1186/s12966-015-0317-y.
- Anato Foundtion. 2022. "Hal-Hal Yang Perlu Kita Ketahui Tentang Gizi Seimbang. Diakses 28 Januari, 2023)."
- Anisa, Agnia Fila, Agung Darozat, Ahmad Aliyudin, Ajeng Maharani, Ali Irfan Fauzan, Biyan Adi Fahmi, Chika Budiarti, Desi Ratnasari, Dian Fadilah N, and Evi Apriyanti Hamim. 2017. "Permasalahan Gizi Masyarakat Dan Upaya Perbaikannya." *Gizi Masyarakat* 40:1-22.
- Austin, Erica Weintraub, Bruce E. Pinkleton, Marie Louise Radanielina-Hita, and Weina Ran. 2015. "The Role of Parents' Critical Thinking About Media in Shaping Expectancies, Efficacy and Nutrition Behaviors for Families." *Health Communication* 30(12):1256-68. doi: 10.1080/10410236.2014.930550.
- Briggs Early, Kathaleen, Kelly M. Adams, and Martin Kohlmeier. 2015. "Analysis of Nutrition Education in Osteopathic Medical Schools." *Journal of Biomedical Education* 2015:1-6. doi: 10.1155/2015/376041.
- Denford, Sarah, Samantha Van Beurden, Paul O'Halloran, and Craig Anthony Williams. 2020. "Barriers and Facilitators to Physical Activity among Children, Adolescents, and Young Adults with Cystic Fibrosis: A Systematic Review and Thematic Synthesis of Qualitative Research." *BMJ Open* 10(2). doi: 10.1136/bmjopen-2019-035261.
- Ditjen Gizi Masyarakat. 2007. *Depkes RI. 2007. Program Penanggulangan Anemia Gizi Pada Wanita Usia Subur (WUS)*. Jakarta.

- González-Jaramillo, Verónica, Ileana Greca, Susana González, Verónica González-Jaramillo, Ileana Greca, and Susana González. 2020. "Review of the Strategies Employed in the School Setting for the Teaching of Human Nutrition." *Revista Chilena de Nutrición* 47(3):512–23. doi: 10.4067/S0717-75182020000300512.
- Hafid, Fahmi, and Nasrul Nasrul. 2016. "Pengaruh Pendidikan Gizi 1000 HPK Terhadap Perilaku Gizi Remaja Di Sulawesi Tengah." in *Kongres Nasional Ikatan Ahli Kesehatan Masyarakat Indonesia XIII Makassar*.
- Haynes-Maslow, Lindsey, Isabel Osborne, and Stephanie Jilcott Pitts. 2019. "Examining Barriers and Facilitators to Delivering SNAP-Ed Direct Nutrition Education in Rural Communities." *American Journal of Health Promotion* 33(5):736–44. doi: 10.1177/0890117118821845.
- Hermawati, Hermawati, and Sastrawan Sastrawan. 2020. "Analisis Implementasi Kebijakan Program Penanggulangan Stunting Terintegrasi Di Kabupaten Lombok Utara." *Jurnal Kesehatan Qamarul Huda* 8(2):48–54. doi: 10.37824/jkqh.v8i2.2020.223.
- Ishida, Hiromi. 2015. "Role of School Meal Service in Nutrition." *Journal of Nutritional Science and Vitaminology* 61:S20–22. doi: 10.3177/jnsv.61.S20.
- Johannes, Chante, Sunday O. Onagbiye, Nicolette V. Roman, and Lloyd L. Leach. 2022. "Strategies and Best Practices That Enhance Participation in Regular Physical Activities among Undergraduate University Students: A Systematic Review Protocol." *BMJ Open* 12(12):1–6. doi: 10.1136/bmjopen-2022-062997.
- Kementerian PPN/ Bappenas. 2018. "Pedoman Pelaksanaan Intervensi Penurunan Stunting Terintegrasi Di Kabupaten/Kota." *Rencana Aksi Nasional Dalam Rangka Penurunan Stunting: Rembuk Stunting*.

- Kwami, Corina Shika, Samuel Godfrey, Hippolyte Gavilan, Monica Lakhanpaul, and Priti Parikh. 2019. "Water, Sanitation, and Hygiene: Linkages with Stunting in Rural Ethiopia." *International Journal of Environmental Research and Public Health* 16(20). doi: 10.3390/ijerph16203793.
- Renzetti, Pamela Velasco, Veronicab Coppola, Lilianac Di Fabio, Jacopoa Scatigna, Mariaa. 2022. "Nutrition in the Comprehensive Approach of Health Promoting Schools: Survey on Attitudes, Knowledge and Experiences in a Sample of European Teachers." *Mediterranean Journal of Nutrition and Metabolism* 15(12):205–17. doi: 10.3233/MNM-211520.
- RI, Kementerian Kesehatan. 2016. "Tidak Hanya Orang Tua Guru Juga Harus Paham 'Gizi Seimbang.'" *Rokom*.
- Taqwin, Taqwin, Kadar Ramadhan, Hadriani Hadriani, Nasrul Nasrul, Fahmi Hafid, and Ferry Efendi. 2020. "Prevalence of Stunting among 10-Year Old Children in Indonesia." *Journal of Global Pharma Technology*.
- UNICEF. 2013. *Improving Child Nutrition: The Achievable Imperative for Global Progress*.
- UNICEF, and Cut Novianti Rachmi. 2019. *Hidup Sehat Sejak Sekarang Untuk Remaja Kekinian*.
- UNSCN. 2015. "United Nations System Standing Committee on Nutrition." *Sixth Report on the World Nutrition Situation Geneva UNSCN DC AICR 4*.
- Vaz Patto, Maria C., Ryszard Amarowicz, Alberta N. A. Aryee, Joyce I. Boye, Hyun-Jung Chung, Maria A. Martín-Cabrejas, and Claire Domoney. 2015. "Achievements and Challenges in Improving the Nutritional Quality of Food Legumes." *Critical Reviews in Plant Sciences* 34(1–3):105–43. doi: 10.1080/07352689.2014.897907.
- Wadende, Henriette Zeidler, Claire Farrow, Megan Jarman, Grace Koteng, Barnabas Simatende, Danielle Matthews, Haatembo Mooya. 2022. "The Role of Mealtimes in Fostering Language

Development and Aligning Home and School Learning: Protocol for a Multi-Method Study of Preschool Children in Rural Kenya and Zambia." *JMIR Res Protoc* 11(7).

Zeidler, Henriette, Claire Farrow, Megan Jarman, Grace Koteng, Barnabas Simatende, Danielle Matthews, Haatembo Mooya, Laura R. Shapiro, and Pamela Wadende. 2022. "The Role of Mealtimes in Fostering Language Development and Aligning Home and School Learning: Protocol for a Multi-Method Study of Preschool Children in Rural Kenya and Zambia." *JMIR Research Protocols* 11(7). doi: 10.2196/36925.

TENTANG PENULIS



Hadina, SST., M.Keb Lahir di Pinrang, 25 April 1980. Menyelesaikan Pendidikan DIV Kebidanan di Poltekkes Kemenkes Palu tahun 2011 dan Magister Kebidanan di Universitas Padjadjaran Bandung. Saat ini sebagai Dosen tetap di Poltekkes Kemenkes Palu jurusan Kebidanan. Sejak tahun 2006 hingga kini, penulis menjadi dosen tetap PNS di Program Studi Sarjana terapan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Palu. Selain itu, penulis merupakan Pengurus Ikatan Bidan (IBI) Ranting Poltekkes periode 2022-2025. Penulis juga aktif sebagai terapis profesional dengan metode SEFT. Email Penulis: hadina1980@gmail.com Hp: 085241117289

BAB 8

TANTANGAN DALAM PENANGGULANGAN ISU-ISU GIZI MASYARAKAT

Fahmi Hafid, S.Gz., M.Kes
Potekkes Kemenkes Surabaya

A. Pendahuluan

Bab ini menggali tantangan-tantangan kompleks yang dihadapi dalam mengatasi isu gizi masyarakat. Sebagai seorang akademisi yang mengkhususkan diri dalam gizi dan kesehatan masyarakat, saya mengeksplorasi interaksi faktor-faktor kompleks yang berkontribusi pada tantangan ini. Melalui tinjauan literatur yang luas dan bukti empiris, tulisan ini mengidentifikasi dan membahas tantangan utama yang menghambat intervensi gizi masyarakat yang efektif. Dengan memahami tantangan ini, para akademisi dan praktisi pemangku kepentingan dapat mengembangkan strategi yang lebih terarah dan berkelanjutan untuk meningkatkan gizi masyarakat dan mempromosikan hasil kesehatan yang lebih baik.

B. Disparitas Sosial Ekonomi Lokasi Tempat Tinggal

Salah satu tantangan utama dalam gizi masyarakat adalah adanya disparitas sosial ekonomi. Komunitas berpendapatan rendah sering menghadapi akses terbatas ke makanan bergizi yang mengakibatkan tingginya masalah gizi dan penyakit terkait diet. Salah satu contoh masalah gizi adalah stunting. Stunting masih menjadi masalah kesehatan masyarakat yang perlu diatasi, termasuk di Indonesia. Secara global, terdapat lebih dari 165 juta anak-anak yang mengalami stunting berusia kurang dari 5 tahun dan lebih dari 8,4 juta anak-anak dengan kondisi ini berada di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Adugna, G., Egata, G., Fufa, D. A., & Desta, D. T. (2024). Effect of nutrition education on improving dietary diversity of children aged 6–23 months in Horo district, Oromia region, Ethiopia. *Human Nutrition & Metabolism*, 35, 200244. <https://doi.org/10.1016/j.hnm.2024.200244>
- Ambulay-Briceño, J. P., Ignacio-Concchoy, F. L., León-Eyzaguirre, F. R., & Valle-Palma, C. I. (2023). Nutrition education reduces sleep disorders through eating quality. *Salud Pública de México*, 66(1, ene-feb), 2–5. <https://doi.org/10.21149/14680>
- Anggadhania, L., Setiarto, R. H. B., Yusuf, D., Anshory, L., & Royyani, M. F. (2023). Exploring tempoyak, fermented durian paste, a traditional Indonesian indigenous fermented food: typical of Malay tribe. *Journal of Ethnic Foods*, 10(1), 42. <https://doi.org/10.1186/s42779-023-00206-2>
- Ayuningtyas, D., Hapsari, D., Rachmalina, R., Amir, V., Rachmawati, R., & Kusuma, D. (2022). Geographic and Socioeconomic Disparity in Child Undernutrition across 514 Districts in Indonesia. *Nutrients*, 14(4), 843. <https://doi.org/10.3390/nu14040843>
- Bagnato, M., Roy-Gagnon, M.-H., Vanderlee, L., White, C., Hammond, D., & Potvin Kent, M. (2023). The impact of fast food marketing on brand preferences and fast food intake of youth aged 10–17 across six countries. *BMC Public Health*, 23(1), 1436. <https://doi.org/10.1186/s12889-023-16158-w>
- Beressa, G., Whiting, S. J., & Belachew, T. (2024). Effect of nutrition education integrating the health belief model and theory of planned behavior on dietary diversity of pregnant women in Southeast Ethiopia: a cluster randomized controlled trial. *Nutrition Journal*, 23(1), 3. <https://doi.org/10.1186/s12937-023-00907-z>

- Brown, A. G. M., Shi, S., Adas, S., Boyington, J. E. A., Cotton, P. A., Jirles, B., Rajapakse, N., Reedy, J., Regan, K., Xi, D., Zappalà, G., & Agurs-Collins, T. (2022). A Decade of Nutrition and Health Disparities Research at NIH, 2010–2019. *American Journal of Preventive Medicine*, 63(2), e49–e57. <https://doi.org/10.1016/j.amepre.2022.02.012>
- Cempaka, L. (2021). Peuyeum: fermented cassava from Bandung, West Java, Indonesia. *Journal of Ethnic Foods*, 8(1), 3. <https://doi.org/10.1186/s42779-021-00079-3>
- Chairy, & Syahrivar, J. (2019). Bika Ambon of Indonesia: history, culture, and its contribution to tourism sector. *Journal of Ethnic Foods*, 6(1), 2. <https://doi.org/10.1186/s42779-019-0006-6>
- Codjia, P., Kiige, L., Rudert, C., Nordhagen, S., Beal, T., Kirogo, V., Ortenzi, F., Gonzalez, W., Kamudoni, P., & Garg, A. (2024). Improving complementary feeding practices, programs and policies for optimal early childhood nutrition in Kenya: What would work? *Maternal & Child Nutrition*, 20(S3). <https://doi.org/10.1111/mcn.13616>
- Diana, R., Rachmayanti, R. D., Khomsan, A., & Riyadi, H. (2022). Influence of eating concept on eating behavior and stunting in Indonesian Madurese ethnic group. *Journal of Ethnic Foods*, 9(1), 48. <https://doi.org/10.1186/s42779-022-00162-3>
- Dixon, B. N., Ugwoaba, U. A., Brockmann, A. N., & Ross, K. M. (2021). Associations between the built environment and dietary intake, physical activity, and obesity: A scoping review of reviews. *Obesity Reviews*, 22(4). <https://doi.org/10.1111/obr.13171>
- Ekholuenetale, M., Okonji, O. C., Nzopotam, C. I., Edet, C. K., Wegbom, A. I., & Arora, A. (2023). Socioeconomic disparities in Rwanda's under-5 population's growth tracking and nutrition promotion: findings from the 2019–2020 demographic and health survey. *BMC Pediatrics*, 23(1), 467. <https://doi.org/10.1186/s12887-023-04284-8>

- FAO, & WHO. (2018). *The Nutrition Challenge and Food Systems Solutions*. FAO WHO.
www.who.int/nutrition/publications/globaltargets2025_policybrief_anaemia
- Herlina, V. T., Lioe, H. N., Kusumaningrum, H. D., & Adawiyah, D. R. (2022). Nutritional composition of tauco as Indonesian fermented soybean paste. *Journal of Ethnic Foods*, 9(1), 44. <https://doi.org/10.1186/s42779-022-00159-y>
- Hollis-Hansen, K. (2024). The Need to Prioritize People With Disabilities in Nutrition Education. In *Journal of Nutrition Education and Behavior* (Vol. 56, Issue 3, pp. 119-120). <https://doi.org/10.1016/j.jneb.2024.01.004>
- Kamsiah, K., Yuliantini, E., Eliana, E., & Rachmawati, R. (2023). The Effect of Nutrition Education on Knowledge, Attitudes and Consumption Patterns of Young Women in Prevention of Chronic Energy Deficiency in Bengkulu City. *Media Gizi Indonesia*, 18(1SP), 7-13. <https://doi.org/10.20473/mgi.v18i1SP.7-13>
- Khan, Y., Daraz, U., & Bojnec, Š. (2023). Enhancing Food Security and Nutrition through Social Safety Nets: A Pathway to Sustainable Development. *Sustainability*, 15(19), 14347. <https://doi.org/10.3390/su151914347>
- Persulesy, C. B., Kusdiyantini, E., Ferniah, R. S., Agustini, T. W., & Budiharjo, A. (2020). Ina sua: The traditional Food Fermentation from Teon Nila Serua, Central of Maluku, Indonesia. *Journal of Ethnic Foods*, 7(1), 24. <https://doi.org/10.1186/s42779-020-00055-3>
- Powter, H., Lambert, K., & Nicholls, N. (2024). Experiences and perspectives of integrating nutrition education into an exercise program for people with chronic medical conditions. *Health Promotion Journal of Australia*. <https://doi.org/10.1002/hpja.841>

- Rahman, F. (2020). Tracing the origins of rendang and its development. *Journal of Ethnic Foods*, 7(1), 28. <https://doi.org/10.1186/s42779-020-00065-1>
- Sumarwati, S. (2022). Traditional ecological knowledge on the slope of Mount Lawu, Indonesia: all about non-rice food security. *Journal of Ethnic Foods*, 9(1), 9. <https://doi.org/10.1186/s42779-022-00120-z>
- Surya, R., Nugroho, D., Kamal, N., & Petsong, K. (2024). Characteristics of Indonesian traditional fermented seafood paste (terasi) made from shrimp and anchovy. *Journal of Ethnic Foods*, 11(1), 2. <https://doi.org/10.1186/s42779-023-00218-y>
- Turner, A., Flood, V. M., & LaMonica, H. M. (2024). Older adults' needs and preferences for a nutrition education digital health solution: A participatory design study. *Health Expectations*, 27(1). <https://doi.org/10.1111/hex.13923>
- Ulker, M. T., Simsek, A., Hacıoglu, G. E., Kurt, A., Erken, S., & Yildiz, B. (2024). Growth and development impact of sustainable nutrition education: An experimental study. *Journal of Food Science*, 89(2), 1294-1302. <https://doi.org/10.1111/1750-3841.16891>
- Wardana, A. A., Setiarto, R. H. B., & Wigati, L. P. (2023). "Lepet": Indonesian traditional food for Eid Al-Fitr celebrations. *Journal of Ethnic Foods*, 10(1), 29. <https://doi.org/10.1186/s42779-023-00197-0>
- Wargadalem, F. R., Wasino, & Yulifar, L. (2023). Pempek Palembang: history, food making tradition, and ethnic identity. *Journal of Ethnic Foods*, 10(1), 45. <https://doi.org/10.1186/s42779-023-00209-z>
- Widyaningsih, Mulyaningsih, Rahmawati, & Adhitya. (2022). Determinants of socioeconomic and rural-urban disparities in stunting: evidence from Indonesia. *Rural and Remote Health*, 22(1), 1-9. <https://doi.org/10.22605/RRH7082>

- Wijaya, L., Sumerta, I. N., Napitupulu, T. P., Kanti, A., Keim, A. P., Howell, K., & Sudiana, I. M. (2024). Cultural, nutritional and microbial perspectives of tuak, a traditional Balinese beverage. *Journal of Ethnic Foods*, 11(1), 4. <https://doi.org/10.1186/s42779-024-00221-x>
- Yayusman, M. S., Yaumidin, U. K., & Mulyasari, P. N. (2023). On considering Australia: exploring Indonesian restaurants in promoting ethnic foods as an instrument of Indonesian gastrodiplomacy. *Journal of Ethnic Foods*, 10(1), 43. <https://doi.org/10.1186/s42779-023-00207-1>
- Yovani, T. (2019). Lamang tapai: the ancient Malay food in Minangkabau tradition. *Journal of Ethnic Foods*, 6(1), 22. <https://doi.org/10.1186/s42779-019-0029-z>
- Yudhistira, B. (2022). The development and quality of jackfruit-based ethnic food, gudeg, from Indonesia. *Journal of Ethnic Foods*, 9(1), 19. <https://doi.org/10.1186/s42779-022-00134-7>
- Yudhistira, B., & Fatmawati, A. (2020). Diversity of Indonesian soto. *Journal of Ethnic Foods*, 7(1), 27. <https://doi.org/10.1186/s42779-020-00067-z>

TENTANG PENULIS



Fahmi Hafid, S.Gz., M.Kes

Penulis lahir di Pompanua, Kabupaten Bone, Sulawesi Selatan, Indonesia pada tanggal 27 Juli 1979. Memulai pendidikan gizi di Akademi Gizi Makassar lulus pada tahun 2000. Pendidikan S1 Ilmu Gizi FKM Unhas tahun 2007 dan melanjutkan Pendidikan Magister Kesehatan Masyarakat Unhas

tahun 2015. Penulis meniti karir sebagai Dosen di Poltekkes Kemenkes Palu tahun 2016-2024, kemudian mutasi ke Poltekkes Kemenkes Surabaya dengan Jabatan Fungsional Lektor Kepala. Penulis menjabat Sekretaris Persatuan Ahli Gizi (Persagi) DPD Sulawesi Tengah tahun 2009-2014. Meraih penghargaan sebagai Dosen Berprestasi Kemenkes RI tahun 2022, Ketua Champion Poltekkes Kemenkes Palu tahun 2023. Publikasi penulis dalam bentuk artikel ilmiah terkini yang relevan dengan buku ini;

1. Prevalence and Determinants Stunting Among Children Under Two Years in Indonesian District
2. Exploring Stunting Risk Factors in Palu City: Maternal Education, Occupation, Caesarean Delivery, and Child's History of Illness.
3. Risk Factors of Stunting in Children Under Two Years of Age in Donggala District Central of Sulawesi.
4. Social and Health Determinants of the Families of Children Under Two Years of Age with Stunting in Sigi District
5. Uncovering Determinant of Anaemia Among Adolescent Girls.
6. Prevalence and Risk Factors of Anemia in Adolescent Girls in Donggala District, Central Sulawesi.

Email: hafid.fahmi79@gmail.com website: www.fahmihafid.com
HP: 085255530999